

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Menurut penelitian yang dilakukan di Taman Kanak-kanak Harapan Islamiyah I, anak-anak berusia lima hingga enam tahun memperoleh manfaat dari keberhasilan penggunaan teknik bermain peran. Melalui latihan bermain peran, anak-anak mulai menggunakan kosakata baru, mendapatkan lebih banyak kepercayaan diri saat berbicara, dan menyampaikan pikiran serta perasaan mereka. Interaksi verbal anak-anak dengan teman sebaya dan guru selama bermain peran menunjukkan hal ini. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa anak-anak mempelajari kata-kata yang berkaitan dengan peran yang mereka mainkan, seperti pembeli, penjual, dan nelayan. Penggunaan bahasa baru ini secara spontan oleh anak-anak dalam percakapan menunjukkan bahwa bermain peran memfasilitasi pemerolehan kosakata melalui pengalaman yang relevan dan langsung.

Sesuai dengan pembelajaran yang sudah dilakukan anak, anak-anak menunjukkan kepercayaan diri yang lebih besar saat berinteraksi dengan guru dan teman sebaya, dan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan bermakna. Anak-anak belajar berkolaborasi dengan teman sebaya mereka sambil memerankan peran mereka selama latihan bermain peran. Antusiasme mereka selama latihan berdampak positif pada seberapa aktif mereka berbicara dan membantu mereka menghindari perasaan tertekan atau bosan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa bermain peran telah terbukti berhasil meningkatkan kemampuan berbicara anak-anak berusia lima hingga enam tahun, membuat

mereka lebih terlibat, percaya diri, dan banyak bicara dalam lingkungan pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan saran-saran berikut:

1. Bagi Pihak Sekolah

Untuk memfasilitasi kegiatan bermain peran, sekolah-sekolah didesak untuk terus menyediakan lokasi bermain yang memadai dan bahan-bahan pendidikan yang sesuai. Agar kegiatan pembelajaran berjalan lebih lancar dan menyediakan lingkungan belajar yang nyaman bagi anak-anak, bantuan institusional sangat penting.

2. Bagi Guru PAUD

Untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak, guru PAUD didorong untuk menggunakan permainan peran sebagai pendekatan pendidikan. Untuk meningkatkan motivasi dan antusiasme anak dalam belajar, guru juga didesak untuk menggunakan teknik permainan peran yang kreatif dan inovatif serta menciptakan latihan permainan peran yang menarik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil studi ini dapat berfungsi sebagai panduan untuk penelitian di masa mendatang. Studi di masa mendatang di bidang ini dapat diperluas dan ditingkatkan dengan menyelidiki metode permainan peran dengan cara baru atau dengan berkonsentrasi pada elemen perkembangan lainnya.